

PENINGKATAN PENGETAHUAN PESERTA PENGAJIAN MENGENAI HIPERTENSI MELALUI EDUKASI DI KELURAHAN TUKANGKAYU

Ivvah Nurroniyyah¹, Mohammad Zainal Fatah², Ayik Mirayanti Mandagi³

¹)Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, Kedokteran dan Ilmu Alam,
Universitas Airlangga

^{2,3})Departemen Ilmu Kesehatan, Kedokteran dan Ilmu Alam, Fakultas Ilmu Kesehatan, Kedokteran dan Ilmu
Alam, Universitas Airlangga
e-mail: ayikm@fkm.unair.ac.id

Abstrak

Hipertensi menjadi salah satu penyakit yang masih menjadi fokus publik hingga saat ini. Harapannya pun tidak jauh-jauh bagaimana nantinya masyarakat mampu secara aktif dan mandiri mampu melakukan pencegahan hingga penanggulangan masalah penyakit ini. Pengetahuan masyarakat akan informasi kesehatan sangatlah penting dalam upaya penanggulangan masalah hipertensi, yang mana dari pengetahuan yang dimilikinya akan mendorong pada sikap serta perilaku kesehatan yang dilakukan. Upaya peningkatan pengetahuan ini mampu dilakukan melalui beberapa cara, salah satunya ialah dengan melakukan edukasi. Oleh karena itu, tim pengabdian masyarakat melakukan edukasi mengenai hipertensi dengan bantuan media modul materi hipertensi. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan sasaran mengenai hipertensi mulai dari pencegahan hingga penanggulangannya. Kegiatan dilaksanakan bersamaan dengan acara pengajian rutin ibu-ibu di Kelurahan Tukangkayu, Kabupaten Banyuwangi dengan melibatkan 44 peserta. Hasil pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwasanya kegiatan edukasi ini mampu meningkatkan pengetahuan ibu-ibu mengenai hipertensi. Hasil tersebut didapatkan dari uji statistik yang menunjukkan adanya kenaikan nilai mean antara nilai *pre-test* dan *post-test* yang dikerjakan ibu-ibu. Diharapkan kegiatan edukasi ini mampu berkelanjutan kedepannya dengan bantuan media berupa modul materi yang juga telah diberikan kepada Ustadzah.

Kata kunci: Pengetahuan, Hipertensi, Edukasi, Pengabdian Masyarakat

Abstract

Hypertension is one of the diseases that is still the focus of the public today. The hope is not far from how later the community will be able to actively and independently be able to carry out prevention to overcome the problem of this disease. Public knowledge of health information is very important in efforts to overcome the problem of hypertension, which from the knowledge it has will encourage health attitudes and behaviors carried out. Efforts to increase knowledge can be done in several ways, one of which is by education. Therefore, the community service team conducts education about hypertension with the help of the hypertension material module media. This activity aims to increase target knowledge about hypertension from prevention to prevention. The activity was held in conjunction with a routine recitation event for mothers in Tukangkayu Village, Banyuwangi Regency involving 44 participants. The results of this community service show that this educational activity is able to increase the knowledge of mothers about hypertension. These results were obtained from statistical tests that showed an increase in the mean value between pre-test and post-test scores done by mothers. It is hoped that this educational activity can be sustainable in the future with the help of media in the form of material modules that have also been given to Ustadzah.

Keywords: Knowledge, Hypertension, Education, Community Development

PENDAHULUAN

Hipertensi merupakan salah satu masalah kesehatan yang cukup sering menjadi topik perbincangan baik di Indonesia maupun di dunia. Pasalnya hipertensi sendiri termasuk dalam kondisi medis yang serius disamping juga mampu meningkatkan faktor risiko penyakit kardiovaskular diantaranya seperti serangan jantung hingga gagal jantung, stroke, serta penyakit ginjal dan penyakit lainnya (WHO, 2018). Berdasarkan data dari WHO tahun 2020, hipertensi menjadi penyakit yang mampu menyebabkan kematian dini di seluruh dunia dengan lebih dari satu miliar orang mengalami kondisi tersebut (WHO, 2020). Hipertensi sebutan dari tekanan darah tinggi merupakan suatu kondisi kronis

yang mana kondisi tersebut ditandai dengan peningkatan tekanan darah pada dinding pembuluh darah arteri. Selain menjadi faktor risiko untuk penyakit kardiovaskular, hipertensi juga mampu menyebabkan penyakit degenerative hingga kematian, oleh karenanya penyakit ini memiliki julukan silent killer atau pembunuh diam-diam yang dapat menyerang siapa saja tanpa memiliki tanda yang spesifik (Sari, 2017 dalam Azizah et al., 2022).

Hipertensi di Indonesia menjadi salah satu penyebab terbanyak dari kasus kematian ibu tahun 2021 yaitu sebanyak 1.077 kasus hipertensi dalam kehamilan pada ibu (Kemenkes RI, 2022). Sama halnya di Jawa Timur, hipertensi juga menjadi penyebab terbanyak dari kasus kematian ibu yaitu sebesar 24,45% dengan 3 daerah dengan kasus kematian tertinggi yaitu Kabupaten Jember, Pamekasan dan (Jatim, 2022). Selain itu berdasarkan data Sistem Informasi Rumah Sakit di Jawa Timur sendiri hipertensi juga menjadi kasus penyakit tidak menular paling banyak terjadi yaitu sebesar 195.225 kasus (Jatim, 2022). Kabupaten Banyuwangi menjadi salah satu kabupaten yang memiliki fokus dalam penanganan kasus hipertensi, pasalnya dari kasus hipertensi terus mengalami kenaikan dari tahun-tahun sebelumnya. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuwangi Tahun 2019 tercatat sebanyak 457.059 penderita hipertensi berusia ≥ 15 tahun, tahun 2020 sebesar 477.570 dan pada tahun 2021 sebesar 484.466 (Jatim, 2022). Puskesmas Sobo masuk dalam 10 besar puskesmas dengan jumlah estimasi penderita hipertensi berusia 15 tahun ke atas terbanyak di Kabupaten Banyuwangi (Banyuwangi, 2021). Berdasarkan data SIMPUS Puskesmas Sobo Tahun 2022 wilayah Kelurahan Tukangkayu menjadi wilayah kerja Puskesmas Sobo yang menempati peringkat kedua dengan kasus hipertensi tertinggi yaitu sebanyak 146 kasus.

Upaya yang dapat dilakukan untuk menanggulangi masalah hipertensi baik pencegahan hingga pengendaliannya dapat dilakukan dengan beberapa cara seperti salah satunya yaitu melakukan edukasi (P2PTM Kemenkes RI, 2018). Edukasi mampu menjadi salah satu dari berbagai Upaya penting yang bisa dilakukan dalam mencegah maupun mengendalikan hipertensi (Adiatman, 2020). Hal tersebut selaras dengan hasil penelitian dari beberapa jurnal yang menyebutkan bahwasannya kegiatan edukasi mampu berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan yang termasuk dalam upaya kesehatan dalam pencegahan maupun pengendalian penyakit hipertensi, diantaranya penelitian oleh Fitriyaningsih et al., 2021 menyebutkan bahwasannya kegiatan edukasi gizi mampu meningkatkan pengetahuan lansia dan masyarakat yang mana penelitian ini dilakukan di Desa Bayu Kecamatan Imarah, Kabupaten Aceh Besar (Fitriyaningsih et al., 2021). Penelitian lainnya oleh Hidayatullah et al., 2023 menyebutkan bahwasannya kegiatan edukasi kegawatdaruratan yang dilakukan pada lansia dengan hipertensi mampu meningkatkan pengetahuan lansia dalam meningkatkan Tingkat pengetahuan lansia dalam meningkatkan kualitas hidup mereka (Hidayatullah et al., 2023).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, menunjukkan bahwasannya kegiatan edukasi berperan dalam meningkatkan baik pengetahuan masyarakat sasaran. Oleh karena itu tim pengabdian masyarakat mengusung kegiatan pengabdian berupa pemberian edukasi mengenai hipertensi mulai dari faktor risiko hingga pencegahannya, serta program kesehatan yang tersedia di fasilitas layanan kesehatan untuk penanggulangan hipertensi. Kegiatan pengabdian ini memiliki dasar tujuan yaitu untuk meningkatkan pengetahuan ibu-ibu pengajian mengenai hipertensi beserta hal-hal yang menyertainya yang pada akhirnya pengabdian ini berharap kegiatan ini juga mampu meningkatkan kesadaran ibu-ibu untuk melakukan cek kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan pengajian rutin ibu-ibu di Kelurahan Tukangkayu, Kecamatan Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur tepatnya pada tanggal 22 Januari 2022. Pada dasarnya pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan dasar tujuan untuk meningkatkan pengetahuan serta pemahaman mengenai hipertensi. Metode kegiatan yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini ialah edukasi. Proses Edukasi ini dibagi menjadi dua tahapan, antara lain tahap persiapan dan pelaksanaan. Tahap persiapan dimulai dari pembuatan *Plan of Action* dan proses perizinan dan pengajuan baik kepada dosen pembimbing universitas dan ustadzah ebagai pemimpin pelaksanaan pengajian rutin.

Target peserta dari kegiatan ini ialah anggota pengajian rutin yaitu ibu-ibu serta ustadzah yang berjumlah 60 orang. Teknik sampling yang digunakan dalam kegiatan ini ialah *accidental sampling* yaitu dengan memperhatikan kriteria inklusi yang telah ditetapkan. Adapun kriteria inklusi tersebut diantaranya: 1) Responden yang hadir pada kegiatan PENGASIH, 2) Responden mengisi lembar *pre-*

test dan post-test, 3) Uztadzah yang memimpin pengajian. Berdasarkan kriteria inklusi tersebut, didapatkan sebanyak 44 responden dalam kegiatan PENGASIH ini.

Tahapan kedua yaitu pelaksanaan, kegiatan ini dilaksanakan dengan memberikan edukasi terkait hipertensi kepada para anggota pengajian beserta ustadzah yang memimpin mengenai gejala hipertensi, faktor risiko, pencegahan hipertensi, serta layanan puskesmas yang menangani masalah hipertensi. Edukasi dilakukan dengan bantuan media berupa modul, ustadzah akan diberikan modul yang berisikan materi-materi seputar hipertensi tersebut. Fungsinya agar supaya di setiap kali pengajian dalam beberapa bulan setelah dilakukannya kegiatan PENGASIH, ustadzah dan para anggota pengajian tetap bisa mendapatkan informasi terkait hipertensi. Media edukasi mandiri yakni berupa booklet ini cukup efektif dalam upaya pengendalian hipertensi, selaras dalam penelitian Masnah dan Darono tahun 2022 yang menunjukkan bahwasannya media booklet termasuk media yang cukup efektif digunakan dalam upaya meningkatkan dukungan keluarga serta kepatuhan penderita dalam menjalani proses pengobatan (Masnah & Daryono, 2022). Sebelum pemberian edukasi dilakukan, para responden diberikan instrument *pre-test* yang gunanya untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal jamaah mengenai hipertensi. Setelah dilakukannya pengisian *pre-test* maka edukasi diberikan kepada jamaah juga ustadzah. Selanjutnya setelah pemberian edukasi selesai dilakukan, para jamaah juga ustadzah kembali diberikan instrument *post-test* yang gunanya untuk melihat ada tidaknya perubahan tingkat pengetahuan mereka tentang hipertensi. Kegiatan ini dilakukan dengan izin dari Puskesmas Sobo dan Kelurahan Tukangkayu, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur. Analisis yang digunakan dalam kegiatan ini untuk melihat ada tidaknya peningkatan pengetahuan responden yaitu dengan menggunakan analisis bivariat yaitu menggunakan Uji T berpasangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian Masyarakat berupa edukasi ini dilaksanakan pada tanggal 22 Januari 2023. Pelaksanaan kegiatan ini bersamaan dengan kegiatan pengajian rutin Kelurahan Tukangkayu. Terdapat dua tahapan kegiatan, yaitu tahap pertama diisi dengan pengajian yaitu pembacaan ayat suci Al-Quran dan dzikir Bersama. Kemudian dilanjutkan tahap kegiatan kedua yaitu pelaksanaan edukasi hipertensi dimana sebelum pemberian edukasi, para peserta kegiatan diberikan instrument *pre-test* terlebih dahulu. Edukasi berbentuk ceramah yang berlangsung selama 45 menit di kediaman warga Kelurahan Tukangkayu. Sembari melakukan edukasi, ustadzah diberikan media promosi kesehatan berupa modul yang berisikan materi-materi seputar hipertensi yang disampaikan saat ceramah serta terdapat materi tambahan yang telah disusun dan dibagi menjadi beberapa sub bagian. Tujuannya agar supaya di setiap kali pengajian dalam beberapa bulan setelah dilakukannya kegiatan PENGASIH, ustadzah dan para anggota pengajian tetap bisa mendapatkan informasi terkait hipertensi lewat modul tersebut.

Setelah penyampaian materi edukasi hipertensi tersampaikan, dilakukan penguatan pemahaman melalui sesi tanya jawab yang berlangsung selama 15 menit. Selama sesi tanya jawab berlangsung, para peserta diberikan kesempatan secara penuh untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami serta *sharing* mengenai masalah ataupun pengalaman yang berhubungan dengan masalah hipertensi. Setelah sesi tanya jawab terselesaikan, dilanjutkan dengan pengisian *post-test*. Para jamaah juga ustadzah kembali diberikan instrument *post-test* yang gunanya untuk melihat ada tidaknya perubahan tingkat pengetahuan mereka tentang hipertensi. Analisis yang digunakan dalam kegiatan ini untuk melihat ada tidaknya peningkatan pengetahuan responden yaitu dengan menggunakan analisis bivariat yaitu menggunakan Uji T berpasangan.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Nilai *Pre-test* dan *Post-test*

Intervensi	N	Mean	Std. Deviation	Sig. (2-tailed)
------------	---	------	----------------	-----------------

Skor <i>Pre-test</i>	44	50,45	10,555	0,000
Skor <i>Post-test</i>	44	83,64	11,016	

Berdasarkan table diatas, nilai signifikansi sebesar 0,000. Artinya ada perbedaan tingkat pengetahuan peserta dari sebelum dan sesudah adanya pemberian edukasi. Selain itu, hasil uji statistik juga menunjukkan kenaikan nilai mean antara pre-test dan post-test. Hasil *pre-test* menunjukkan nilai mean pengetahuan sebesar 50,45 sedangkan untuk nilai mean pada hasil *post-test* sebesar 83,64. Selisih dari nilai tersebut memperlihatkan adanya kenaikan tingkat pengetahuan peserta kegiatan setelah dilaksanakannya edukasi mengenai hipertensi melalui program PENGASIH.

Hasil perhitungan tersebut sejalan dengan beberapa penelitian dari pengabdian masyarakat lainnya yang menyebutkan bahwasannya kegiatan edukasi mampu berpartisipasi dalam meningkatkan pengetahuan termasuk terkait hipertensi. Berdasarkan hasil penelitian di Puskesmas Brambang, Kabupaten Jombang menunjukkan bahwasannya pemberian edukasi mengenai hipertensi dan beberapa hal yang menyertainya berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pengetahuan peserta kegiatan (Istiqomah et al., 2022). Kegiatan edukasi dalam meningkatkan pengetahuan perlu secara aktif melibatkan serta menjadikan peserta sebagai pusat kegiatan edukasi (Suryani et al., 2020). Kegiatan edukasi ini mampu menyumbangkan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan, sikap, juga skill individu termasuk dalam penurunan tekanan darah (Adiatman, 2020). Selain itu, kegiatan edukasi ini juga mampu menjadi fasilitas yang baik dalam paya peningkatan pengetahuan, yang didalam prosesnya memerlukan penyusunan materi yang tepat, melibatkan metode interaktif yang sesuai dengan kelompok sasaran, memerlukan pendekatan yang melibatkan perubahan keyakinan serta memperhatikan berbagai aspek pentinglainnya melalui berbagai pendekatan yang tersedia dalam kajian ilmunya (Wayan et al., 2023).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil uji statistik mengenai nilai *pre-test* dan *post-test*, menunjukkan bahwasannya nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000 yang mana berarti kurang dari nilai alpha (0,05) yang artinya terdapat perbedaan tingkat pengetahuan antara sebelum dan sesudah edukasi. Hal itu diperkuat dengan adanya peningkatan nilai mean secara signifikan yaitu sebesar 33,19. Selisih tersebut menunjukkan bahwasannya pemberian edukasi berperan dalam meningkatkan pengetahuan ibu-ibu mengenai hipertensi.

SARAN

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat ini, disarankan untuk dapat dilakukan monitoring lanjutan guna memastikan pemberian materi yang telah disusun di dalam modul dapat tersampaikan dengan baik pada pertemuan pengajian selanjutnya. Selain itu, perlu juga untuk melakukan evaluasi mendalam terhadap program ini untuk mengetahui efektivitas program dalam mempengaruhi perilaku ibu-ibu dalam melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala di fasilitas pelayanan kesehatan untuk pemeriksaan hipertensi. Hal tersebut termasuk pula untuk melakukan skrining penyakit hipertensi bagi ibu-ibu yang belum tau status tekanan darahnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada ustadzah selaku pemimpin pengajian yang telah mengizinkan dan menerima dengan baik tim pengabdian masyarakat untuk memberikan edukasi hipertensi serta kepada ibu-ibu jamaah pengajian yang telah hadir, juga kepada dosen pembimbing yang telah membimbing dalam perencanaan kegiatan serta pembuatan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiatman, A. Y. N. (2020). DOI: <http://dx.doi.org/10.33846/sf11302> Efektifitas Edukasi dalam Pencegahan dan Pengendalian Hipertensi Adiatman. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 11(1), 228–232.
- Azizah, W., Hasanah, U., Pakarti, A. T., Keperawatan, A., Wacana, D., Kunci, K., & Darah, T. (2022). 3 1,2,3. 2, 607–616.
- Banyuwangi, P. kesehatan kabupaten. (2021). profil kesehatan kabupaten Banyuwangi tahun 2021.

- Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015.
- Fitriyaningsih, E., Affan, I., Andriani, A., & Iskandar, I. (2021). Peningkatan pengetahuan lansia dengan edukasi gizi penyakit hipertensi. *Jurnal PADE: Pengabdian & Edukasi*, 3(2), 47. <https://doi.org/10.30867/pade.v1i2.705>
- Hidayatullah, A., Kegawatdaruratan Hipertensi Dalam Meningkatkan Pengetahuan Lansia Dengan Hipertensi, E., & Rokhmiati, E. (2023). *Hypertension Emergency Education in Increasing Knowledge of Elderly with Hypertension*. 2(3), 175–182. <https://doi.org/10.58374/jmmn.v2i3.189>
- Istiqomah, F., Tawakal, A. I., Haliman, C. D., & Atmaka, D. R. (2022). Pengaruh Pemberian Edukasi Terhadap Pengetahuan Hipertensi Peserta Prolanis Perempuan Di Puskesmas Brambang, Kabupaten Jombang. *Media Gizi Kesmas*, 11(1), 159–165. <https://doi.org/10.20473/mgk.v11i1.2022.159-165>
- Jatim, D. (2022). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2022*.
- Kemkes RI. (2022). Profil Kesehatan Indonesia 2021. In *Pusdatin.Kemkes.Go.Id*.
- Masnah, C., & Daryono. (2022). *Efektivitas Media Edukasi Booklet dalam Meningkatkan Dukungan Keluarga dan Kepatuhan Pengobatan Penderita Hipertensi*. November 2021, 213–222.
- P2PTM Kemkes RI. (2018). *Pencegahan dan pengendalian Hipertensi, mengurangi risiko Hipertensi*.
- Sari, Y. N. I. (2017). *Berdamai dengan Hipertensi*. Bumi Merdeka. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=yAVjEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Berdamai+dengan++Hipertensi.+Jakarta:+Bumi+Medika.+&ots=NOotpJ0iJu&sig=oWniLenGBM5CGglV0kNd7qskQHA&redir_esc=y#v=onepage&q=Berdamai+dengan+Hipertensi.+Jakarta%3A+Bumi+Medika.&f=false
- Suryani, S., Fitrawan, L. O. ., Arsyad, W. S., Andriani, R., & Hamsidi, R. (2020). Gema Cermat (Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat) for Student in the City of Kendari Southeast Sulawesi. *Darmabakti Cendekia: Journal of Community Service and Engagements*, 2(1), 4. <https://doi.org/10.20473/dc.v2.i1.2020.4-8>
- Wayan, N., Yuni, A., & Permatasari, H. (2023). *EDUKASI KESEHATAN DALAM MENINGKATKAN KEPATUHAN MINUM OBAT PADA LANSIA HIPERTENSI*. 6, 2049–2059.
- WHO. (2018). *Global Health Estimates 2016: Deaths by Cause, Age, Sex, by Country and by Region, 2000- 2016*. <https://Www.Who.Int>. <https://www.who.int/data/gho/data/themes/mortality-and-global-health-estimates>
- WHO. (2020). *Hypertension*. <https://Www.Who.Int/>. https://www.who.int/health-topics/hypertension/#tab=tab_1